



LAPORAN KINERJA

**DEPUTI BIDANG SARANA DAN PRASARANA
DAN SISTEM KOMUNIKASI
TAHUN 2023**

**Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Jakarta, Februari 2023**

RINGKASAN EKSEKUTIF



Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja, dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2023 jika dirinci berdasarkan capaian masing-masing Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	INTERPRESTASI
1	IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar	34.12	34.10	99.94%	Sangat Baik
2	IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana dalam menungjang operasi pencarian dan pertolongan	95	95	100%	Sangat Baik
3	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	92.44	92.44	100%	Sangat Baik
4	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.30	51.33	100.06%	Sangat Baik
5	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	100	100%	Sangat Baik
6	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	91	92.76	101.93%	Sangat Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	INTERPRESTASI
7	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	83	90.32	108.82%	Sangat Baik

Tabel 2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai pada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan baik dibidang teknis maupun di bidang tata usaha.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan
Sistem Komunikasi Pencarian dan
Pertolongan

Fakhrizet, S.Sos
Marsekal Muda TNI

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Aspek Strategis Organisasi	5
1.5 Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis 2020-2024	11
2.2 Program dan Kegiatan	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja	24
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.3 Analisis Capaian Kinerja	30
3.4 Realisasi Anggaran	68
BAB IV PENUTUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	i
Tabel 2 Capaian Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023.....	iii
Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi	6
Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024	8
Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024.....	20
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.....	23
Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja.....	24
Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputy	29
Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar.....	30
Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	31
Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat	33
Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat	33
Tabel 13 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut.....	34
Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut.....	35
Tabel 16 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	39
Tabel 17 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.	39
Tabel 18 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan	42
Tabel 19 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.....	45
Tabel 20 Persentase dukungan sarana dan prasarana.....	45
Tabel 21 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana	46
Tabel 22 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	48
Tabel 23 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar.....	49
Tabel 24 Pemenuhan peralatan komunikasi	50
Tabel 25 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2023	52
Tabel 26 Rencana Penempatan Peralatan KPP Ambon	56

Tabel 27 Rencana Peralatan Inasar Tactical Field Communication	57
Tabel 28 List Peralatan PTTOC yang di distribusikan	58
Tabel 29 List Peralatan Peralatan Komunikasi Satelit yang di distribusikan	59
Tabel 30 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi.....	60
Tabel 31 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi.....	61
Tabel 32 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	62
Tabel 33 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi	63
Tabel 34 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.....	65
Tabel 35 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.....	66
Tabel 36 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	67
Tabel 37 Realisasi Tahun Anggaran 2023	68
Tabel 38 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2023.....	73
Tabel 39 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi.....	74
Tabel 40 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2023.....	75
Tabel 41 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2023	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.....	16
Gambar 2 Prosedur pengumpulan data	25
Gambar 3 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2023	33
Gambar 4 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat	34
Gambar 5 Grafik pemenuhan sarana laut	36
Gambar 6 Pemenuhan Rigid Bouyancy Boat.....	36
Gambar 7 Pemenuhan Landing Craft/Rubber Boat.....	37
Gambar 8 Pemenuhan Rafting Boat	37
Gambar 9 Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2021 – 2023	38
Gambar 10 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara	40
Gambar 11 High Angel Rescue.....	43
Gambar 12 Peralatan pendeteksi korban reruntuhan.....	43
Gambar 13 Public Safety Diving.....	44
Gambar 14 Pemenuhan Tactical Ascender.....	44
Gambar 15 Gambar Pengujian sarana Laut Rigid Bouyancy Boat.....	47
Gambar 16 Kegiatan High Angel Rescue Tehnik	47
Gambar 17 Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2023	49
Gambar 18 Coverage area repeater KPP Manado	53
Gambar 19 Coverage area repeater Likupang	53
Gambar 20 Coverage area repeater Pos PP Tahuna	54
Gambar 21 Coverage area repeater Pos PP Sintang	54
Gambar 22 Instalasi Peralatan Komunikasi pada Kantor Pencarian dan Pertolongan	55
Gambar 23 Instalasi Peralatan Komunikasi Pada Tower TVRI	55
Gambar 24 Rencana Topologi DMR KPP Ambon.....	56
Gambar 25 Prediksi Coverage DMR KPP Ambon.....	57
Gambar 26 Siaga SAR Khusus F1H2O	63
Gambar 27 Jaring Komunikasi Siaga SAR Khusus F1H20 Danau Toba 2023	64
Gambar 28 Assistensi Dukungan dalam Rangka Pengecekan Peralatan	64
Gambar 29 Latihan gabungan Suport Emergency Drill di Kota Cilegon Banten.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan bergulirnya semangat reformasi disegala bidang dan khususnya didalam penyelenggaraan birokrasi, insititusi pemerintah dituntut terciptanya pemerintahan yang bersih (Good Governance) bagi setiap intansi pemerintah, hal ini perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (good governance). Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (Strategies Plan), Rencana Kerja (Perfomance Plan), Penetapan Kinerja

(Performance Agreement) serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja (Performance Accountability Report). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

1.2 Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Tugas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 pasal 57 menyatakan bahwa Deputy Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
4. koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
5. pengembangan dan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
6. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari :

- a. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Deputi.
- b. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:
 1. Direktur Sarana dan Prasarana
 2. Direktur Sistem Komunikasi

- c. Direktorat Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Direktur.
- d. Direktorat Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
- e. Direktorat Sarana dan Prasarana, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:
 - 1. Kasubdit Pemeliharaan dibantu dengan 2 (dua) Kasi yaitu:
 - a) Kasi Pemeliharaan Sarana Darat dan Laut; dan
 - b) Kasi Pemeliharaan Sarana Udara dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.
 - 2. Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana
- f. Kelompok jabatan fungsional pada Direktorat Sarana dan Prasarana terdiri atas:
 - 1. Koordinator substansi perencanaan dan standarisasi dibantu dengan 2 (dua) sub koordinator yaitu:
 - a) Subkoordinator substansi rencana dan pengembangan.
 - b) Subkoordinator substansi standarisasi.
 - 2. Koordinator substansi penyiapan dukungan dibantu dengan 2 (dua) subkoordinator yaitu:
 - a) subkoordinator substansi penyiapan sarana dan prasarana
 - b) subkoordinator substansi penyiapan sarana perbekalan
- g. Direktorat Sistem Komunikasi dipimpin oleh seorang Direktur.
- h. Direktorat Sistem Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.
- i. Direktorat Sistem Komunikasi, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Kebijakan dan strategi Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi merupakan hasil dari identifikasi dan sinkronisasi atas strategi dan kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan terhadap lingkungan internal dan eksternal. Berikut adalah arah kebijakan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk kurun waktu lima tahun mendatang (2020-2024):

Strategi dan kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pengembangan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang terencana.
- b. Kesiapan Sarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan melalui Pemeliharaan dan Perawatan.
- c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR.
- d. Melaksanakan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang kedeputian bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, penyusunan laporan, dan spesifikasi teknis sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan
- f. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan-peralatan deteksi dini dalam setiap transportasi.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tentang arah kebijakan strategi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang terkait dengan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah sebagai berikut;

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
AK. keandalan sarana prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	SI. 1 Pemenuhan kebutuhan minimal sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 2 Optimalisasi pemeliharaan dan modernisasi sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 3 Pendataan dan kolaborasi pemanfaatan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan

Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Menindaklanjuti arah kebijakan di atas, Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung kebijakan perkuatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, terutama pada strategi pembangunan infrastruktur pelayanan dasar. Kegiatan tersebut tertuang dalam Tabel 3. sebagaimana tercantum dalam Renstra Basarnas Sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai kegiatan prioritas Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR							
	Pengadaan Peralatan SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Pembangunan Prasarana SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Penyediaan Pesawat <i>Fixed Wing</i>	Unit	-	-	-	1 (selesai)	2 (selesai)	3
	Penyediaan Medium Helicopter	Unit	1 (berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	3 (2 selesai dan 1 berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	2 (2 selesai)	6
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> Tipe 1	Unit	-	-	-	3 (berlanjut)	3 (selesai)	3
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> Tipe 2	Unit	-	-	-	2 (berlanjut)	2 (selesai)	2
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 1	Unit	1 (berlanjut)	1 (selesai)	-	-	-	1
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 2	Unit	6	6	6	6	6	30
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 4	Unit		4	4	4		12
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 1	Unit	12	15	15	15	15	72
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 2	Unit	8	15	15	15	15	68
	Penyediaan <i>Landing Craft</i>	Unit	100	70	70	80	80	400
	Penyediaan <i>Rafting Boat</i>	Unit	-	30	30	40	40	140
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe I	Unit	6	20	20	20	20	86
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe II	Unit	32	34	34	34	34	168
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe I	Unit	4	15	15	15	15	64
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe II	Unit	31	33	33	33	33	163
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225
2	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR							

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penyediaan Base Communication System	Set	4	10	10	10	10	44
	Penyediaan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	Unit	5	15	15	15	15	60
	Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas Sarsat	Set		2				2
	Penyediaan Radio pencari arah (Direction Finder)	Unit		20				20
	Penyediaan peralatan Push-To-Talk-Over-Cellular	Paket			1			1
	Flight Monitoring System	Paket		1				1
	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225

Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024

Selain kegiatan prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, disampaikan juga secara lengkap kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dari Sasaran Program pada BAB II sebagai berikut:

- a. pemenuhan sarana, prasarana, peralatan SAR dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan Prioritas Nasional dan Prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- b. penyusunan norma/ standar/ prosedur di bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi;
- c. pengembangan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan;
- d. peningkatan pemenuhan dan kualitas dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam menunjang penyelenggaraan tugas pencarian dan pertolongan;
- e. peningkatan kesiapan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan.

1.5 Sistematika Penyajian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi;

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada BAB ini dibagi per subbab yang berisi perencanaan strategis dan penetapan kinerja tahun 2023.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada BAB ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan;

BAB IV Penutup

Pada BAB ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020-2024

Dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra digunakan sebagai rencana lima tahunan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan disertai dengan indikator-indikator pengukuran untuk periode tahun 2020-2024.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Kedeputian bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah: “Mewujudkan keandalan Sarana, Prasarana Dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan”

Sarana dan prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal dapat diindikasikan oleh sarana dan prasarana yang aman (secure), selamat (safe), cepat (timely), terpelihara (serviceable) dan mampu menjangkau seluruh wilayah tanggung jawab SAR Indonesia (Indonesia SAR Reponsible Region)

Sebagai sebuah institusi pemerintah, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi mengemban dan melaksanakan tugas sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keandalan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi pencarian dan pertolongan.

- b. Meningkatkan kualitas perencanaan dan rumusan kebijakan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
- d. Meningkatkan pengendalian mutu Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indikator) yang terukur.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 9 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

- TS 1 : Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dan sistem komunikasi yang andal
- TS 2 : Tercapainya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan
- TP 1 : Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi
- TP 2 : Tersedianya dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi
- TP 3 : Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan yang optimal
- TP 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)
- TP 5 : Meningkatkan Profesionalitas SDM
- TP 6 : Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal
- TP 7 : Terwujudnya TIK yang terintegrasi
- TP 8 : Terwujudnya Organisasi yang adaptif

Sasaran Strategi (SS) dan Sasaran Program (SP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC). Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Customer Perspective

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan

Oleh karena itu, di dalam BSC Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

- SS 1 : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan
- SS 2 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan

b. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Kedepujian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Sistem Komunikasi sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yaitu:

- SP 1 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas
- SP 2 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sistem komunikasi yang berkualitas
- SP 3 : Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana
- SP 4 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, Koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya
- SP 5 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan sarana dan Prasarana

SP 6 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan Sistem Komunikasi

SP 7 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

c. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif *Learning and Growth* (LGP) mencakup:

SP 8 : Meningkatnya Profesionalitas SDM

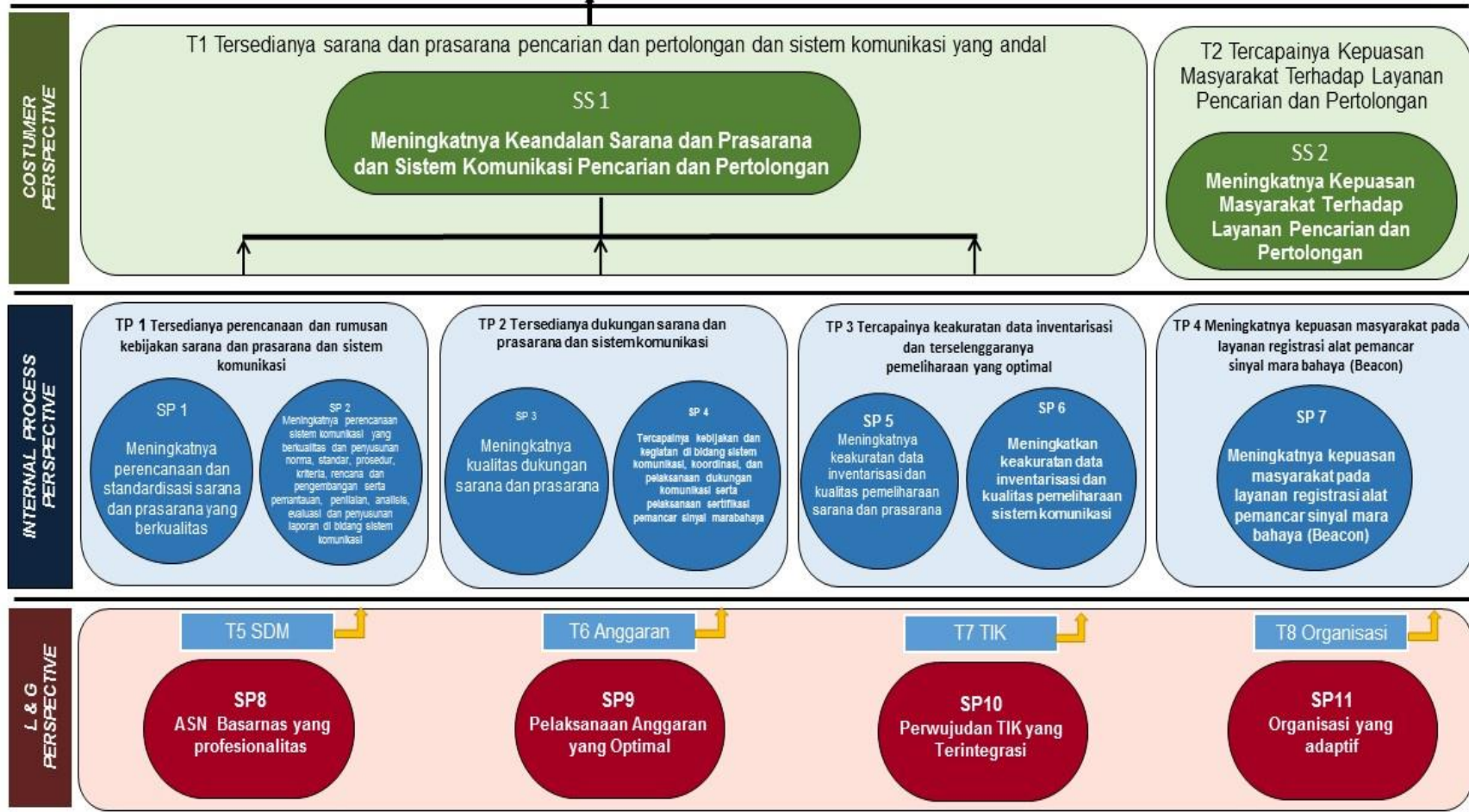
SP 9 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal

SP 10 : TIK yang terintegrasi

SP 11 : Organisasi yang adaptif

PETA STRATEGI KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARA DAN SISTEM KOMUNIKASI TAHUN 2020-2024

VISI KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARA DAN SISTEM KOMUNIKASI 2020-2024
Mewujudkan keandalan SARANA, PRASARA dan SISTEM KOMUNIKASI Pencarian dan Pertolongan



Gambar 1 Peta Strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

2.1.3 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan	23,59	24,70	29,90	36,98	45,24
		IKSS.1.2	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50%: Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					<p>(mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta</p> <p>2. Bobot 25%: Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis)</p> <p>3. Bobot 25%: Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)</p>					
		IKSS.1.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	<p>Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR</p> <p>Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan</p>	91,78	91,78	92,44	92,82	92,82
SS	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.4	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi	39.3	61.81	62.39	51.30	51.70

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Rata-rata presentase pemenuhan sistem komunikasi dengan Standar Kebutuhan					
	IKSS.1.5	%	<p>Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Mengukur indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang meliputi pelaksanaan kegiatan pada dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya.</p> <p>Formulasi Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dan pemenuhan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bobot 25%: Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi (mengukur presentasi dukungan komunikasi dan latihan gelar komunikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 25%: Jumlah teknisi yang mengikuti Profisiensi. (mengukur jumlah peserta yang telah melakukan profisiensi teknis berdasarkan target yang telah ditetapkan) 3. Bobot 25%: Indeks Kegiatan Deteksi dini 		100	100	100	100

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					(mengukur presentasi kegiatan sosialisasi sistem deteksi dini dan kegiatan Cospas-Sarsat yang dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 4. Bobot 25%: Jumlah registasi data sinyal marabahaya (mengukur presentasi registrasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan)					
		IKSS.1.6	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sistem Komunikasi dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		89.8	90	91	92
SS	Indeks Kepuasan Masyarakat	IKSS.1.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Indeks	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	82	82	83	83	84

Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

2.2 Program dan Kegiatan

Program didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh K/L. Dengan mempertimbangkan restrukturisasi program yang dirancang oleh Bappenas bahwa setiap LPNK menggunakan satu program teknis yang spesifik untuk LPNK tersebut dan satu atau beberapa program generik, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menetapkan satu program teknis dan dua program generik, dari satu program teknis tersebut disusun kegiatan-kegiatan. Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan unit eselon I yang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan teknis yang telah ditetapkan. Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Basarnas yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsinya. Kegiatan-kegiatan ini sekaligus penjabaran tugas dan fungsi Basarnas untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam penetapan target kinerjanya, Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan selalu memperhatikan RKT yang merupakan penjabaran atas Renstra. RKT bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terarah dan fokus terhadap pencapaian Renstra. Dalam RKT, mengatur mengenai kebijakan umum dan kebijakan operasional untuk setiap program penganggaran yang ada di Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan

mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai bentuk komitmen atas target kinerja yang telah diperjanjikan. PK memuat sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Program/Kegiatan yang menjadi target pada tahun 2023. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1.	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34.12%
		Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	95%
		Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	92.44%
2.	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.30%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
		Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	91%
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	83

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Pagu Anggaran : Rp. 614.709.363.000-

Terbilang : Enam ratus empat belas milyar tujuh ratus Sembilan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya

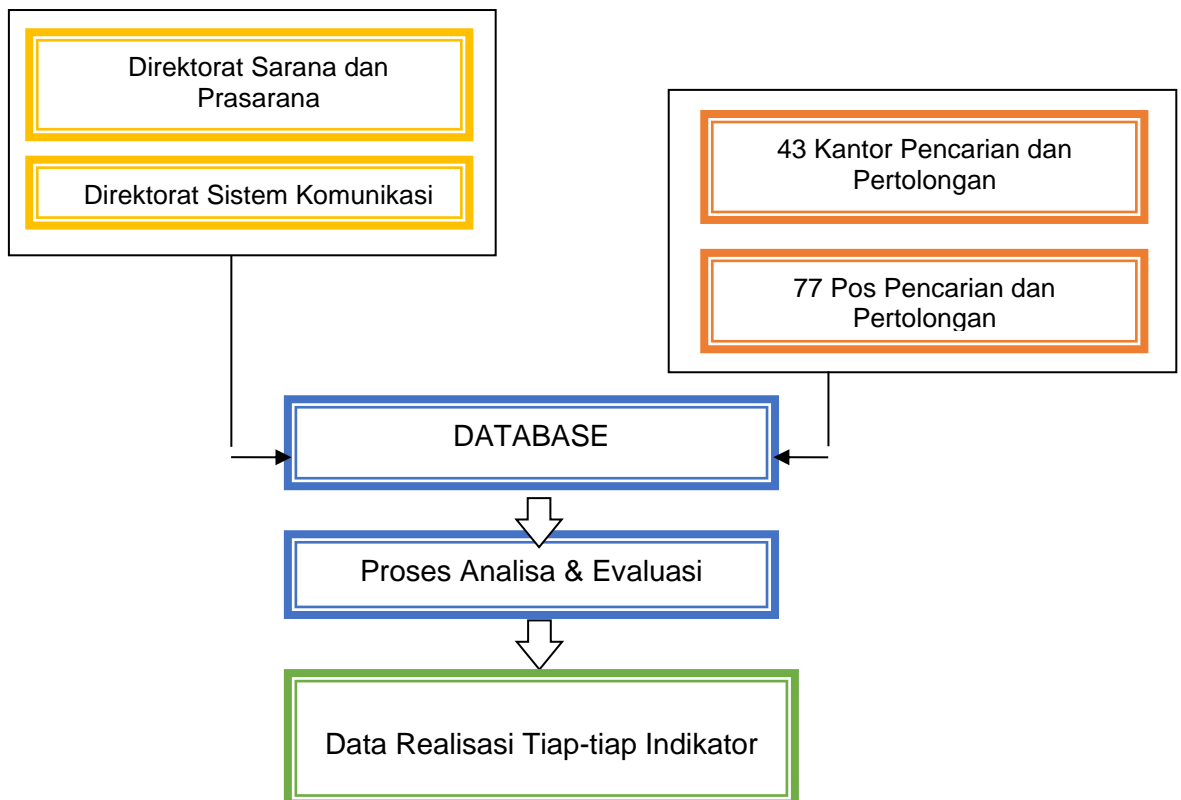
Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Unit Kerja Direktorat Sarana dan Prasarana, Direktorat Sistem Komunikasi, 43 (empat puluh tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di seluruh Indonesia, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2 Prosedur pengumpulan data

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)	Keterangan
DATA PEMENUHAN SARANA DAN PASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34,12%	34,10%	99.94%	Capaian persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 99.94% adanya satu kegiatan pengadaan rescue truck yang tidak dilaksanakan karena pihak penyedia mengundurkan diri dan waktu untuk pelaksanaan kembali tidak mencukupi.
	IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	95%	95%	100%	Capaian pemenuhan dukungan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang	92,44%	92,44%	100%	Capaian kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)	Keterangan
	keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan				
DATA DUKUNG SISTEM KOMUNIKASI					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.30	51.33	100%	Hingga akhir Triwulan IV, seluruh pengadaan telah diserahkan ke Basarnas yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Push To Talk Over Cellular. 2. Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit. 3. Based Communication System 4. Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF 5. Pengadaan INASAR Tactical Field Communication

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)	Keterangan
	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	Hingga akhir Triwulan IV, telah dilaksanakan berbagai kegiatan seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Asistensi Dukungan Komunikasi 3. Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi 4. Workshop Sistem Komunikasi 5. Optimalisasi Sistem Komunikasi
	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	91%	92.76	101.93%	Hingga Triwulan IV Persentase Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi sebagai berikut: <p>Triwulan I : 92.13</p> <p>Triwulan II : 92.86</p> <p>Triwulan III : 93.62</p> <p>Triwulan IV : 92.42</p>
	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat	83	90.32	108.82%	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya di hitung tiap triwulan, adapun

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)	Keterangan
	pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)				data IKM tiap triwulan adalah sebagai berikut: Triwulan I : 88.42 Triwulan II : 90.64 Triwulan III : 89.81 Triwulan IV : 92.39

Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik (*polarisasi maximize*):

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

3.3.1 IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34,12	34,10	99.94%

Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR} \times 100\% \\ \text{Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana}$$

Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan di dihitung berdasarkan rata-rata persentase pemenuhan sarana

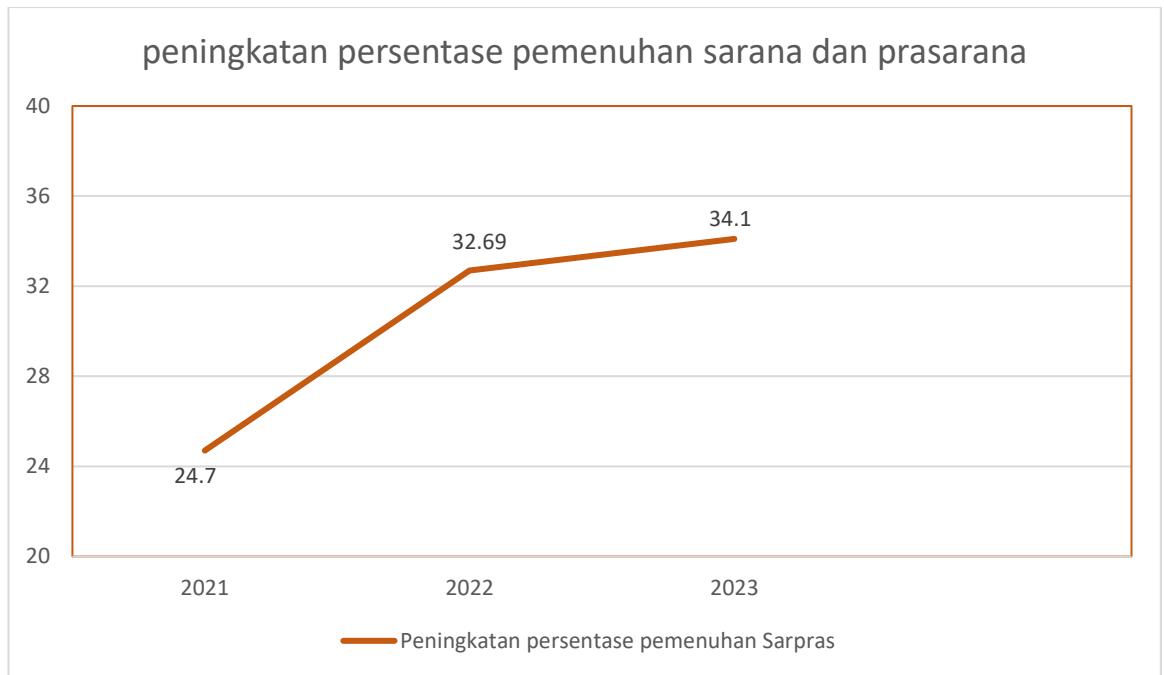
pencarian dan pertolongan darat, laut, udara, peralatan dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	37,34	37,30	100
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	36,47	37,11	100
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	39,14	43,28	111
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	25,50	25,50	100
IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	1	50
IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	2	100

Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada 2021 meningkat menjadi 24,70% dan pada tahun 2022 telah mencapai 32,69% dan pada tahun 2023 telah mencapai 34,10%.



Gambar 3. Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2020-2023

Terdapat kenaikan persentase akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 7,99% dari tahun 2021 ke tahun 2022, sedangkan capaian pemenuhan sarana dan prasarana dari tahun 2022 ke tahun 2023 terdapat kenaikan capaian sebesar 1,41%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 penilaian capaian IKSS 1 dikelompokkan pada kategori A dengan interpretasi sangat baik.

Penambahan akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan tahun 2023 dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Capaian untuk tahun 2023 terhadap pemenuhan sarana pencarian dan Pertolongan darat sebesar 100%.

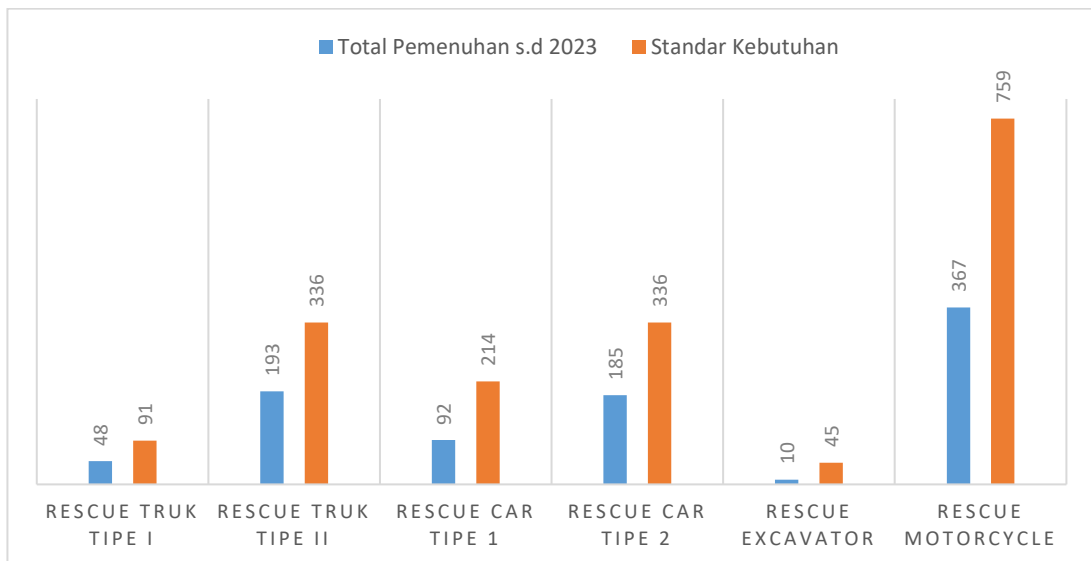
Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	37,34	37,30	100

Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Dengan rata-rata pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 37.30% dengan detail sebagai berikut:

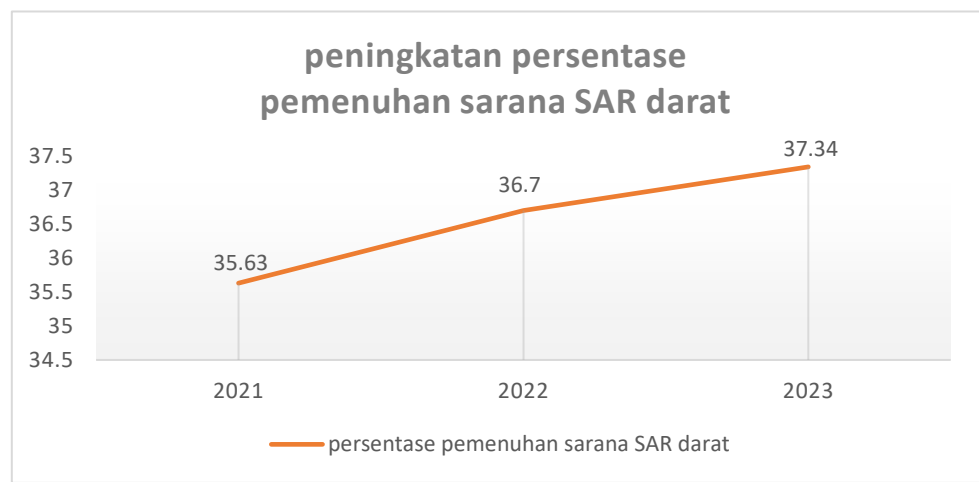
No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2023		
		Total pemenuhan s.d 2023	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	48	91	52,74
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	57,44
3	Rescue Car Tipe 1	92	214	42,99
4	Rescue Car Tipe 2	185	336	55,05
5	Rescue Excavator	10	45	22,22
6	Rescue Motorcycle	367	759	55,21
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat			37.30	

Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat



Gambar 3 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2023

Persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat pada tahun 2021 sebesar 35,63%, dan pada tahun 2022 persentase pemenuhan sesuai target pada yaitu sebesar 36,70%, dan pada tahun 2023 sebesar 37,30% terdapat peningkatan sebesar 0,64 % karena terdapat penambahan rescue car type 2 pada tahun 2023 sebanyak 16 unit.



Gambar 4 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat

B. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 102 % dengan detail sebagai berikut:

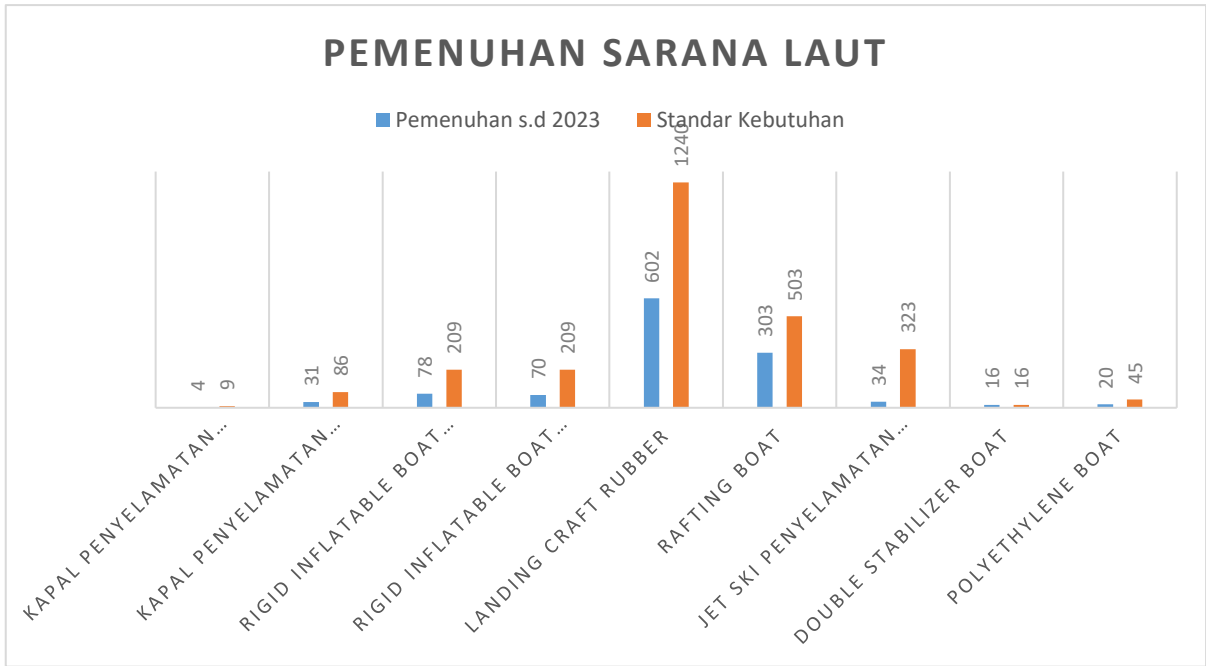
Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	36,47	37,11	102%

Tabel 13 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2023			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2023		
		Target pemenuhan tahun 2023	Jumlah terpenuhi tahun 2023	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2023	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Kelas 1	0	0	100	4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Kelas 2	1	1	100	32	86	37,02
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	16	16	100	78	209	37,32
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	4	4	100	70	209	33,49
5	Landing Craft Rubber	20	20	100	602	1240	48,54
6	Rafting Boat	30	30	100	303	503	60,23
7	Jet Ski Penyelamatan (Rescue Fast Motor Vehicle)	0	0	100	34	323	10,53
8	Double Stabilizer Boat	0	0	100	16	16	100
9	Polyethylene boat	0	0	100	20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2023				100	Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2023		37,11

Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut



Gambar 5 Grafik pemenuhan sarana laut

Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut tahun 2023 sebesar 102% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sesuai target yang ditetapkan.



Gambar 6 Pemenuhan Rigid Bouyancy Boat

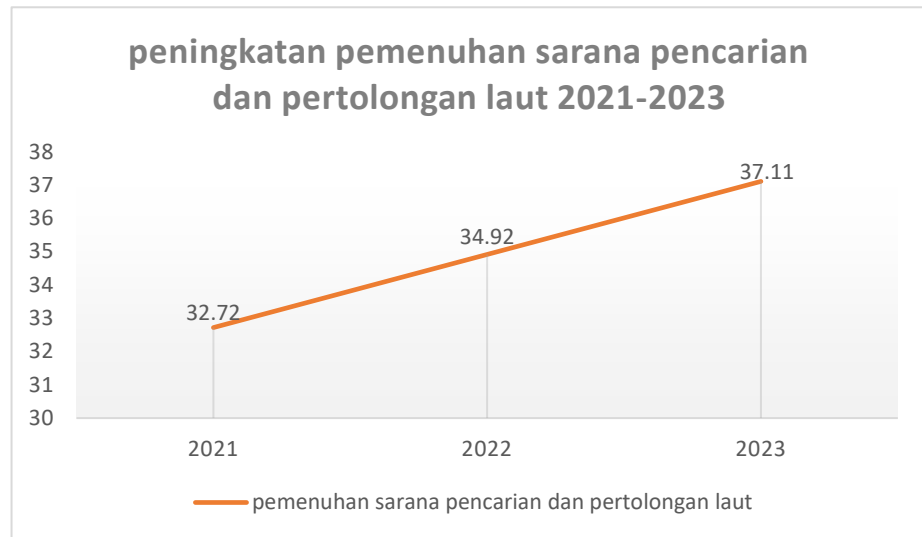


Gambar 7 Pemenuhan Landing Craft/Rubber Boat



Gambar 8 Pemenuhan Rafting Boat

Perbandingan akumulasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2021-2023



Gambar 9 Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2021 – 2023

Pada tahun 2021 akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 32,72% dan pada tahun 2022 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 34,92% sedangkan pada tahun 2023 terdapat peningkatan capaian persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 2,19% pada tahun 2023, sehingga akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sampai dengan tahun 2022 mencapai 37,11%

C. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja		Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSP.1.3	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100%

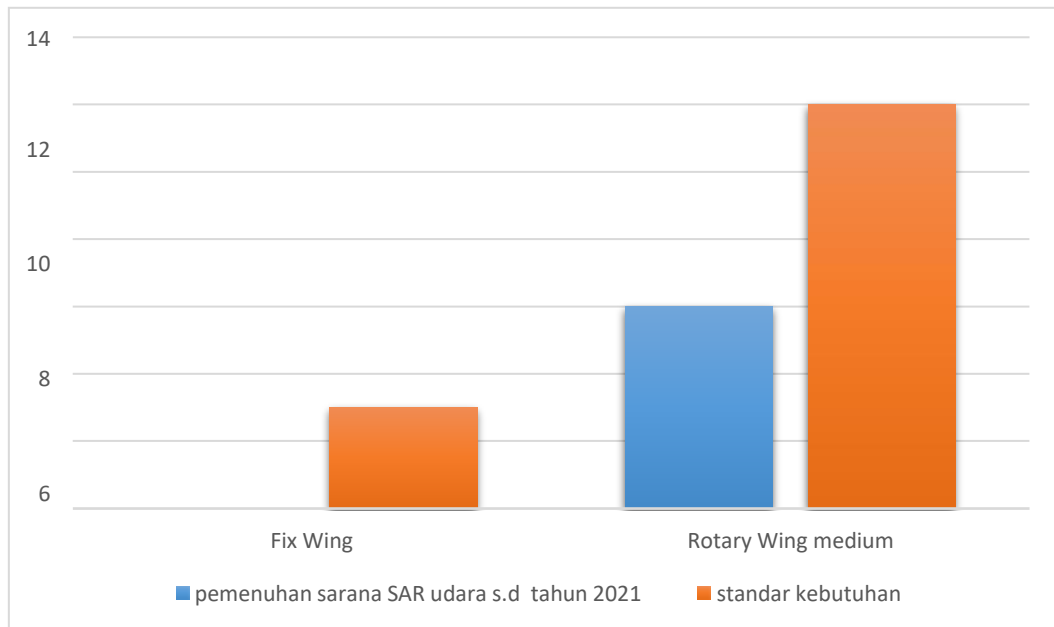
Tabel 15 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana Pencarian dan pertolongan udara:

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2023			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2023		
		Target pemenuhan tahun 2023	Jumlah terpenuhi tahun 2023	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2023	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Fix Wing	-	-	-	0	3	0
2	Rotary Wing Medium	-	-	-	6	12	50
					Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara s.d 2023		25

Tabel 16 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%,



Gambar 10 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

D. Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 111 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	39,14	43,28	111

Tabel 17 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Berikut **tabel** perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan:

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2023			Akumulasi Pemenuhan Sarana s/d 2023		
		Target Pemenuhan	Jumlah Terpenuhi Tahun 2023	Capaian (%) Tahun 2023	Total Pemenuhan	Standart Kebutuhan s/d 2023	Persentase
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	-	-	1	88	0
2	Ground Penetrating Radar	2	2	100	15	90	16,66
3	Life locator	-	-	-	10	90	
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	120	120	100	120	90	133
5	Direction Finder Marine	-	-	-	20	53	37,73
6	Search Light for Marine	-	-	-	0	55	0
7	Sea Flir	-	-	-	28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	-	-	0	0	0
9	Peralatan Mounteneering	32	32	100	66	214	30,84
10	Ascender Launcher	-	-	-	14	214	0
11	Tactical Ascender	4	4	100	42	214	19,6
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-	25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-	4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-	25	90	2,7
15	Alat Dorong Selam	-	-	-	10	213	4,6
16	Under Water Evacuation	25	25	100	105	213	49,29
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-	0	213	0

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2023			Akumulasi Pemenuhan Sarana s/d 2023		
		Target Pemenuhan	Jumlah Terpenuhi Tahun 2023	Capaian (%) Tahun 2023	Total Pemenuhan	Standart Kebutuhan s/d 2023	Persentase
18	Tenda Posko	45	-	-	10	215	4,6
19	Tenda Pleton	-	-	-		215	
20	Emergency Lighting	-	-	-	164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	1	1	-	1	5	20
22	Hoist Helikopter	1	1	-	10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	45	-	45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	1	-	1	45	2,22
25	Thermal Imaging Monocular	-	50	-	50	213	23,47
26	Search Light	-	200	-	200	215	93,02
27	Stick Probe	-	450	-	450	450	100
28	Under Water Searching Device	-	82	-	132	213	61,97
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)	3	3	100	2	45	4,44
30	Peralatan Personal Protective Equipment	1	1	100	1	-	
31	Pengadaan perlengkapan gudang	1	1	100	1	-	
32	Handheld sonar	0	82	100	127	213	59,62
Capaian				111%	Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2023		43,28

Tabel 17 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan



Gambar 11 High Angel Rescue



Gambar 12 Peralatan pendeteksi korban reruntuhan



Gambar 13 Public Safety Diving



Gambar 14 Pemenuhan Tactical Ascender

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 111% terdapat kenaikan sebesar 11% dari target

E. Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 25,50% dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2023 (%)	2023 (%)	2023 (%)
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	25,50	25,50	100

Tabel 18 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

3.3.2 IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2023 (%)	2023 (%)	2023 (%)
IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	95	95	100

Tabel 19 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Definisi IKSS.2 yaitu Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana

Mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta

Rumus yang digunakan :

Jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan / jumlah dukungan yang diminta

2. Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana
Mengukur tingkat penerapan materi pembinaan teknis pada pengelolaan sarana dan prasarana di unit kerja masing-masing
Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Jumlah peserta pembinaan teknis/jumlah peserta yang menerapkan materi pembinaan teknis di unit kerjanya}}{\text{Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun}}$$
3. Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana
Mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana di UPT dalam setahun
Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun}}{\text{Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun}}$$
4. Persentase pemenuhan dukungan perbekalan
Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta
Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta}}{\text{Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta}}$$

Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana sebesar 95 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	95%	95%	100%
2	Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana	95%	95%	100%
3	Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana	8 dok	8 dok	100%
4	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	95%	95%	100%
Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana				95

Tabel 20 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana



Gambar 15 Gambar Pengujian sarana Laut Rigid Bouyancy Boat



Gambar 16 Kegiatan High Angel Rescue Tehnik

3.3.3 IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target 2023 (%)	Realisasi 2023 (%)	Capaian 2023 (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

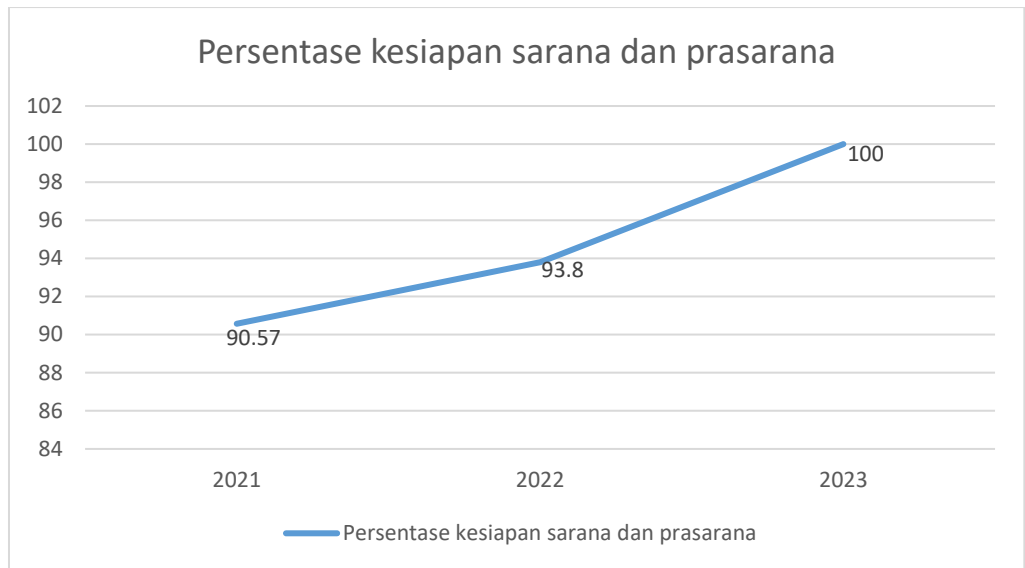
Tabel 21 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rata – rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2022 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 93,8% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 100% terdapat peningkatan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 6,2%.

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2023



Gambar 17 Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2023

3.3.4 IKSS. 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.30	51.33	100%

Tabel 22 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Untuk menilai presentase pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi dihitung berdasarkan Kebutuhan Ideal Sistem Komunikasi untuk Kantor Pusat, Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan, Sarana Laut serta Sarana Udara yang dimiliki oleh Basarnas. Pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi Basarnas bergantung pada alokasi anggaran yang diberikan pemerintah melalui APBN ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Pada Tahun 2023, Direktorat Komunikasi melaksanakan pemenuhan terhadap peralatan:

- a. Based Communication System
- b. Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF
- c. Pengadaan INASAR Tactical Field Communication
- d. Pengembangan Peralatan Push To Talk Over Celluar
- e. Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit.

Untuk menghitung presentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung berdasarkan jumlah Peralatan yang telah terpasang pada Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Sarana Laut adapun rincian sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Lokasi Penempatan
1	Based Communication System	1. Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado 2. Unit Siaga Likupang 3. Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak 4. Pos Pencarian dan Pertolongan Sintang 5. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang 6. Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu
2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon
3	Pengadaan INASAR Tactical Field Communication	Kantor Pusat Basarnas
4	Pengembangan Peralatan Push To Talk Over Celluar	Kantor Pusat Basarnas
5	Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit	Kantor Pusat Basarnas

Tabel 23 Pemenuhan peralatan komunikasi

Adapun rincian terhadap peralatan komunikasi yang terpasang dengan rincian sebagai berikut:

a. Base Communication System

Adapun rencana peralatan yang akan diserahkan terimakan adalah sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	(a) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio Handheld (b) VHF-FM Digilog Radio Mobile (c) VHF-FM Digilog Handheld (d) Digital Compact Fixed Repeater (e) Antenna System Digital Compact Fixed Shelter
2	Unit Siaga Likupang	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio base dan Handheld (c) VHF-FM Digilog Radio Base Station (d) VHF-FM Digilog Radio Mobile (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Digital Compact Fixed Repeater System (g) Antenna System for Fixed Repeater Shelter
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	(a) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio Handheld (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-FM Digilog Handheld (e) Programing Cabel Set (f) Portable Programing Unit (g) Digital Compact Fixed Repeater System (h) Antenna System for Fixed Repeater Technical Service Kit
4	Pos Pencarian dan Pertolongan Sintang	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio base dan Handheld (c) VHF-FM Digilog Radio Base Station (d) VHF-FM Digilog Radio Mobile (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Communication Desk Console & Storage (g) Digital Compact Fixed Repeater System Antenna System for Fixed Repeater
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	(a) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio Handheld (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
		<ul style="list-style-type: none"> (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-FM Digilog Handheld (e) Programing Cabel Set (f) Portable Programing Unit (g) Digital Compact Fixed Repeater System (h) Antenna System for Fixed Repeater (i) Technical Service Kit
6	Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu	<ul style="list-style-type: none"> (a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio base dan Handheld (c) VHF-FM Digilog Radio Base Station (d) VHF-FM Digilog Radio Mobile (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Communication Desk Console & Storage (g) Tower Triangle 30 M (h) Digital Compact Fixed Repeater System (a) Antenna System for Fixed Repeater
7	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bantaeng	<ul style="list-style-type: none"> (a) HF Radio Base Station (b) Power System HF Radio Base Station (c) Antenna HF Radio Base Station (d) Antenna Mast 6 M dan Kelengkapan (e) VHF-FM Marine Radio Base Station (f) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio base dan Handheld (g) VHF-FM Digilog Radio Base Station (h) VHF-FM Digilog Radio Mobile (i) VHF-FM Digilog Handheld (a) Communication Desk Console & Storage
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	<ul style="list-style-type: none"> (a) VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio Handheld (b) VHF-FM Digilog Handheld (c) Programing Cabel Set (a) Technical Service Kit.

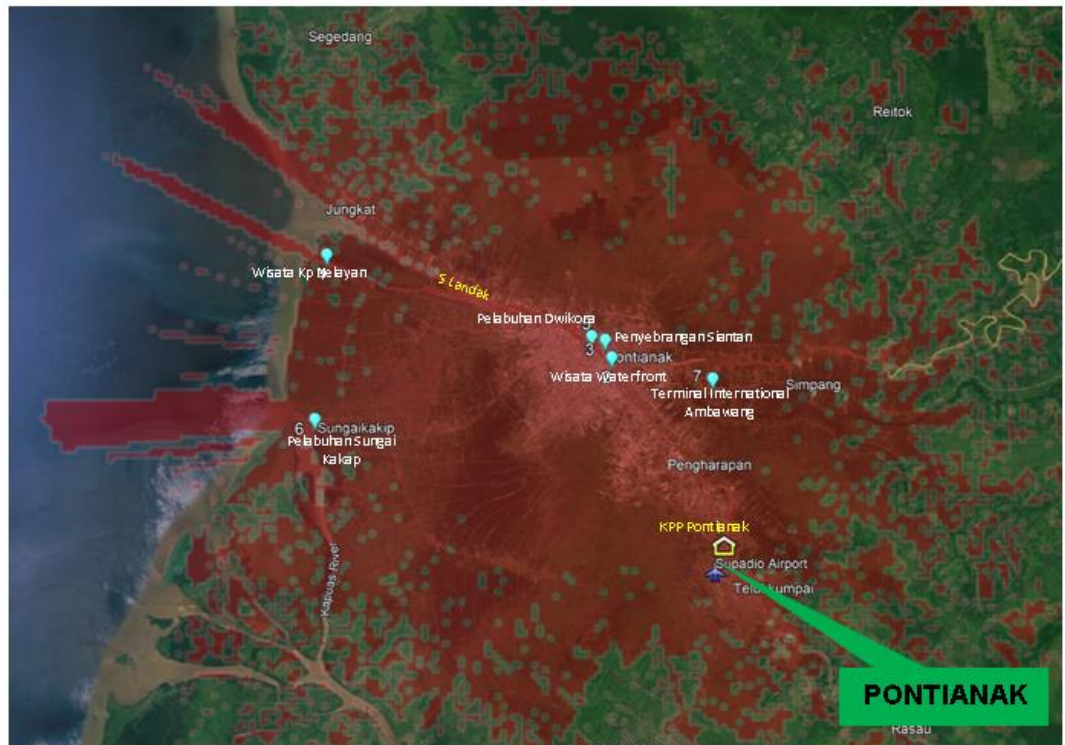
Tabel 24 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2023



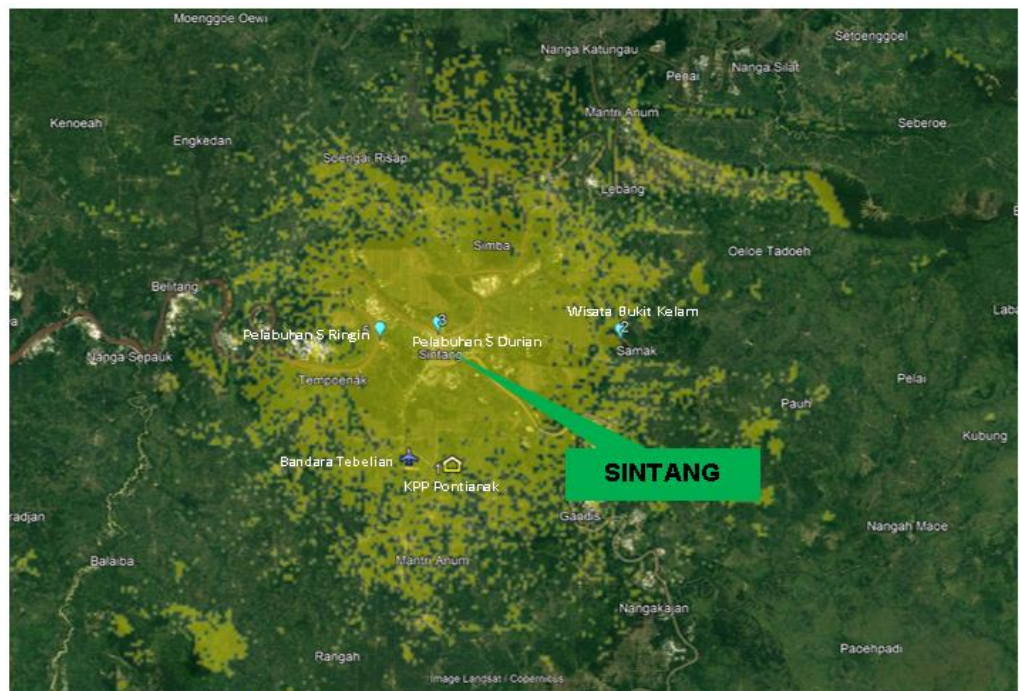
Gambar 18 Coverage area repeater KPP Manado



Gambar 19 Coverage area repeater Likupang



Gambar 20 Coverage area repeater Pos PP Tahuna



Gambar 21 Coverage area repeater Pos PP Sintang



Instalasi di dalam ruangan

Gambar 22 Instalasi Peralatan Komunikasi pada Kantor Pencarian dan Pertolongan



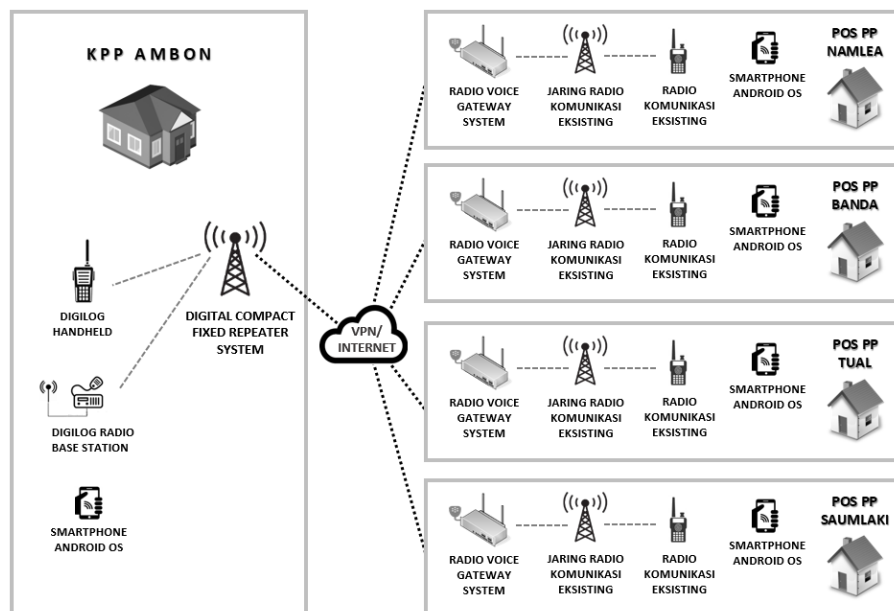
Gambar 23 Instalasi Peralatan Komunikasi Pada Tower TVRI

b. Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF

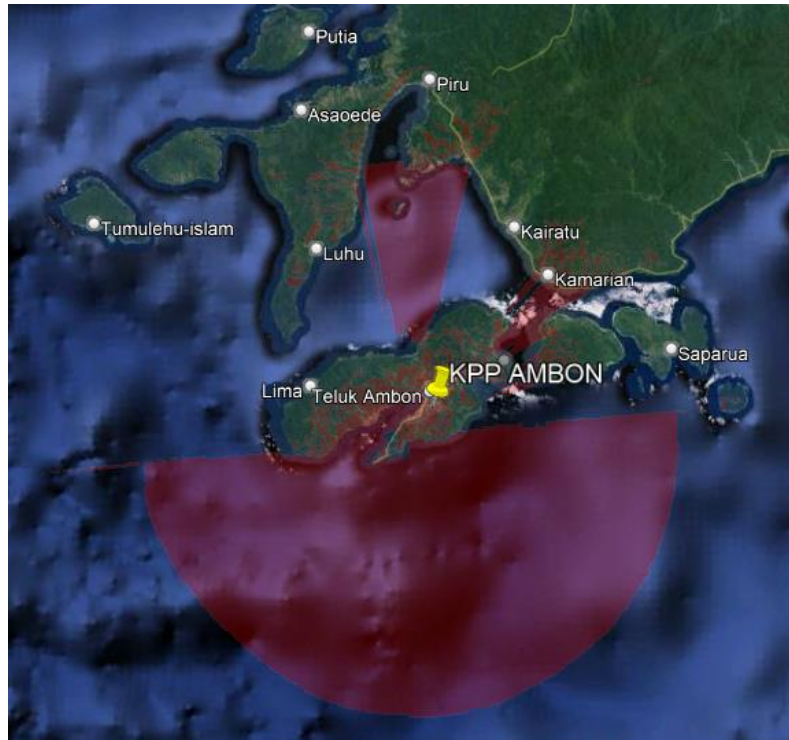
Adapun rencana peralatan yang akan diserahkan terimakan adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Rencana Penempatan Peralatan KPP Ambon

No	Lokasi Penempatan	Peralatan Komunikasi
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	(a) Digital Compact Fixed Repeater (b) Antenna System Digital Compact Fixed Repeater (c) VHF-FM Digilog Radio Base Station System (d) VHF-FM Digilog Radio Handheld (e) Radio Voice Gateway System (f) Tower Triangle 25 meter



Gambar 24 Rencana Topologi DMR KPP Ambon



Gambar 25 Prediksi Coverage DMR KPP Ambon

c. Pengadaan INASAR Tactical Field Communication.

Adapun rencana peralatan yang akan diserahkan terimakan adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rencana Peralatan Inasar Tactical Field Communication

No	Lokasi Penempatan	Peralatan Komunikasi
1	UCC	(a) Hardcase Box Tipe 1 (b) Hardcase Box Tipe 2 (c) Laptop (d) Roll Power Cable (e) Universal Travel Adaptor (f) Safety Con (g) Handheld Radio (h) Radio Voice Gateway System (i) Satelit Phone Type 1 (j) Satelit Phone Type 2 (k) Toolkit (l) Modem 4G (m) Printer (n) Head Speaker and Mic (o) GPS (p) Kabel LAN (q) Flash Light (r) Genset (s) Rugged Tablet PC

No	Lokasi Penempatan	Peralatan Komunikasi
		(t) Projector Portable
2	RDC	(a) Hardcase Box Tipe 1 (b) Laptop (c) Roll Power Cable (d) Universal Travel Adaptor (e) Safety Con (f) Handheld Radio (g) Satelit Phone Type 1 (h) Satelit Phone Type 2 (i) Modem 4G (j) Printer (k) Genset
3	BoO	Modem Satelit KA Band

d. Pengembangan Peralatan Push To Talk Over Celular

Adapun detail peralatan pada peralatan push to talk over celullar adalah sebagai berikut:

Tabel 27 List Peralatan PTTOC yang di distribusikan

No	Lokasi Penempatan	Peralatan Komunikasi
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan	(a) Push To Talk (PTT) Unit (b) Push To Talk (PTT) Software
2	Balai Diklat Pencarian dan Pertolongan	(a) Push To Talk (PTT) Unit (b) Push To Talk (PTT) Software
3	Kantor Pusat Basarnas	(a) Push To Talk (PTT) Unit (b) Push To Talk (PTT) Software (c) Cloud Service (d) PTT Wifi Satelite Land Communication (e) PTT Monitoring Dispatch Client (f) Label Printer for PTT Unit

e. Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit

Adapun detail peralatan pada peralatan push to talk over cellular adalah sebagai berikut:

Tabel 28 List Peralatan Peralatan Komunikasi Satelit yang di distribusikan

No	Lokasi Penempatan	Peralatan Komunikasi
1	Pos / Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	(a) Telepon Satelit (b) Airtime
2	Kantor Pusat Basarnas	(a) Telepon Satelit (b) Airtime (c) Wifi Modem Satelit Portable.

Untuk menghitung presentase tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Sistem Komunikasi	Target pemenuhan	Peralatan Komunikasi			Persentase (%)	Capaian (%)
			Tahun 2022	Rencana Pemenuhan Tahun 2023	Realisasi Pemenuhan Tahun 2023		
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	6	6	-	-	100.00	-
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	53	22	-	-	41.51	-
3	Pengembangan peralatan <i>Digital Mobile Radio</i> VHF	297	118	6	0	39.73	-
4	Pengembangan base communication system	115	57	4	0	49.57	-
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit <i>WiFi Marine</i>	77	52	-	-	67.53	-
6	Pengembangan Peralatan <i>Push-to-Talk Over Cellular</i>	750	0	250	250	33.33	100%
7	Pengembangan <i>Communication Mobile Vehicle</i>	46	20	-	-	43.48	-
8	Peralatan Direction Finder	54	94	-	-	81.48	-
9	Peralatan Manpack Radio HF	155	71	-	-	45.81	-
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	45	10	-	-	22.22	-
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	43	0	-	-	0.00	-
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	46	7	-	-	15.22	-
13	Training Kit Communication System	3	0	-	-	0.00	-
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	3	0	3	3	100.00	100%

Tabel 29 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

Hasil tersebut berasal dari pembobotan terhadap setiap pemenuhan 14 peralatan utama yaitu:

Tabel 30 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

No	Sistem Komunikasi	Presentase	Pembobotan	Nilai
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	100.00	0.1	10.00
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	41.51	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan <i>Digital Mobile Radio VHF</i>	42.09	0.1	4.21
4	Pengembangan base communication system	53.04	0.1	5.30
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit <i>WiFi Marine</i>	67.53	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan <i>Push-to-Talk Over Cellular</i>	33.33	0.1	3.33
7	Pengembangan <i>Communication Mobile Vehicle</i>	43.48	0.1	4.38
8	Peralatan Direction Finder	81.48	0.05	4.07
9	Peralatan Manpack Radio HF	45.81	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	22.22	0.05	1.11
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	0.00	0.05	0.00
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	15.22	0.05	0.76
13	Training Kit Communication System	0.00	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	100	0.05	5
Total				51.33

maka perhitungan presentase untuk pemenuhan peralatan sistem komunikasi tahun 2023 adalah sebesar 51.33%

3.3.5 IKSS.5 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 31 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
IKSS.2	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Formulasi Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolonga terdiri dari:

- a. Bobot 25% : Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan SAR
- b. Bobot 25% : Persentase jumlah orang yang telah mengikuti profisiensi
- c. Bobot 25% : Persentse jumlah kegiatan deteksi dini
- d. Bobot 25% : Persentase Jumlah registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya

Pada tahun anggaran 2023, terdapat pemotongan anggaran terhadap indeks pemenuhan dukungan komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

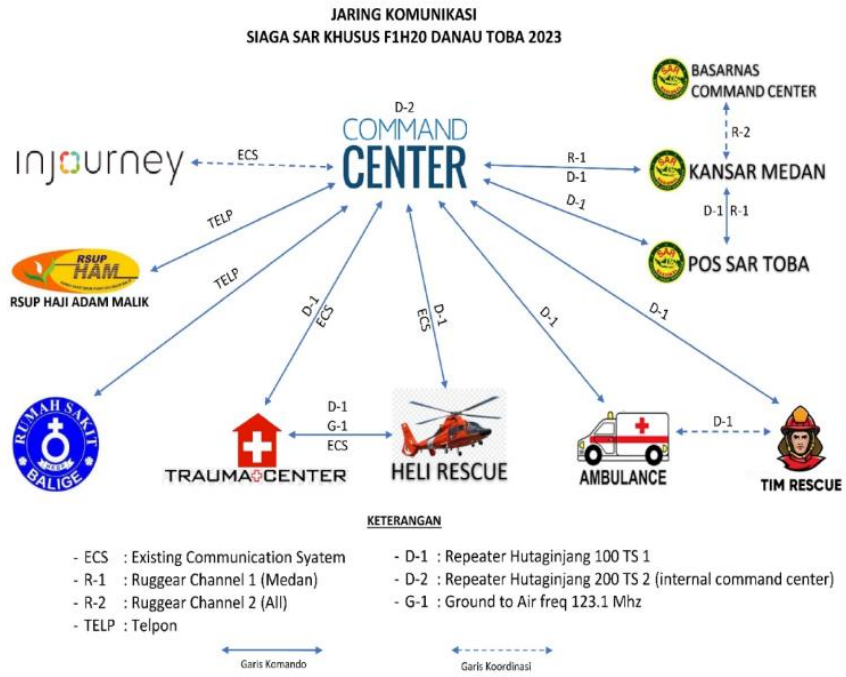
Tabel 32 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Semula	Menjadi	Pemotongan
1	Dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal	2.195.000.000	800.000.000	1.395.000.000

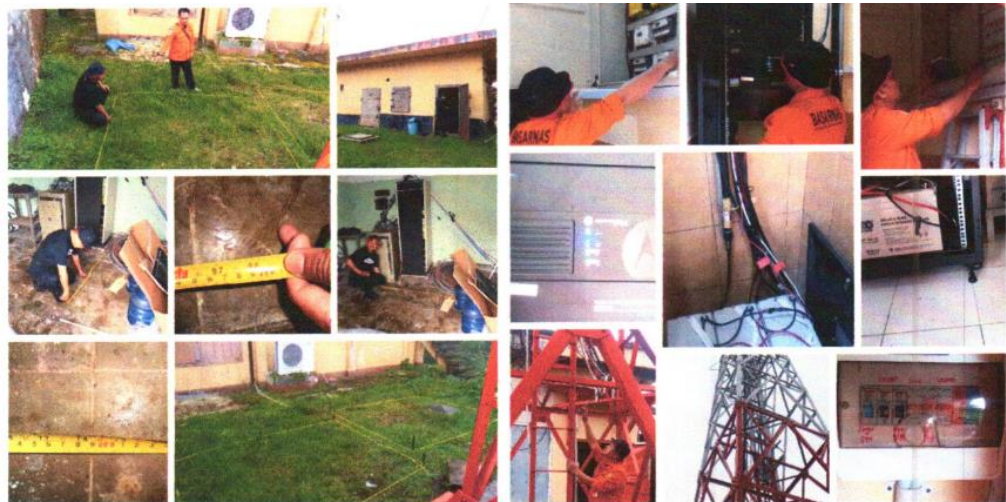
Adapun dokumentasi terkait IKSS Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:



Gambar 26 Siaga SAR Khusus F1H2O



Gambar 27 Jaring Komunikasi Siaga SAR Khusus F1H20 Danau Toba 2023



Gambar 28 Assistensi Dukungan dalam Rangka Pengecekan Peralatan



Gambar 29 Latihan gabungan Suport Emergency Drill di Kota Cilegon Banten

3.3.6 IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.	91%	92.76%	101.93%

Tabel 33 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

Pada tahun anggaran 2023, terdapat pemotongan anggaran terhadap kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		semula	menjadi	pemotongan
1	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	35.706.283.000	6.300.000.000	29.406.283.000

Tabel 34 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan di direktorat sistem komunikasi hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas

Pemeliharaan peralatan komunikasi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 pemeliharaan peralatan komunikasi direncanakan bukan hanya pada Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, namun juga melaksanakan perbaikan untuk repeater system yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan serta pemeliharaan wall display pada Basarnas Command Center.

b. Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini

Pemeliharaan peralatan Deteksi Dini meliputi pemeliharaan untuk MEOLUT dan MCC serta pemeliharaan Flight Monitoring System (FMS).

c. Pemeliharaan Communication SAR Mobile

Perawatan yang dilakukan seperti service berkala, pembelian AKI, pergantian ban mobil serta pembelian BBM untuk operasional.

d. Layanan GPRS Connection

Layanan GPRS Connection digunakan untuk pembayaran sewa rutin internet, jaringan telepon call center 115, perpanjangan lisensi donggle SAR MAP, Fortinet, Teamviewer maupun aplikasi perkantoran.

e. Communication Supporting Equipment

Digunakan untuk pembelian suku cadang peralatan komunikasi baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Pencarian dan Pertolongan.

3.3.7 IKSS. 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan setiap triwulan terhadap kepuasan masyarakat pada layanan registrasi beacon di Badan Nasional Pencarian dan Perolongan.

Adapun capaian kinerja untuk indikator dimaksud pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.4	Indeks kepuasan masyarakat terhadap registrasi pemancar sinyal mara bahaya (beacon).	83	90.32%	108.82%

Tabel 35 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

3.4 Realisasi Anggaran

Tahun 2023 merupakan periode keempat dari Rencana Strategis Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024, berikut gambaran realisasi anggaran hingga akhir tahun 2023 dan perbandingan dengan tahun 2020 s/d 2022:

Tahun Anggaran 2023					
Direktorat	Pagu Anggaran Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Sarana dan Prasarana	537.981.610.000	50.090.728.000	482.490.882.000	405.400.083.061	84
Sistem Komunikasi	78.227.753.000	7.520.000.000	70.707.753.000	70.426.863.016	99.60

Tabel 36 Realisasi Tahun Anggaran 2023

Berikut rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2023:

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
Pelaksanaan Dukungan Perbekalan SAR				
1.	Pendistribusian Peralatan dan Perbekalan	250.000.000	203.959.342	Pagu awal Rp. 300.000.000, direvisi menjadi Rp. 250.000.000
2.	Pengadaan Perlengkapan Pendukung Sarana dan Peralatan	100.000.000	98.534.700	Pagu awal Rp. 500.000.000, direvisi menjadi Rp. 100.000.000
Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana SAR				

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
1.	Pengadaan perlengkapan pendukung sarana dan peralatan	150.000.000	98.401.500	Pagu awal Rp. 200.000.000, Automatic Adjustment menjadi Rp. 150.000.000
2.	Pendistribusian peralatan dan perbekalan	250.000.000	203.959.342	Pagu awal Rp. 300.000.000, Automatic Adjustment menjadi Rp. 250.000.000
3.	Evaluasi Pengelolaan BBM kapal	100.000.000	98.359.400	Pagu awal Rp. 300.000.000, Automatic Adjustment menjadi Rp. 100.000.000
Norma, standar, Prosedur dan Kriteria Sarana dan Prasarana SAR				
1.	Pemantauan sarana	200.000.000	156.873.874	Pagu awal Rp. 500.000.000, Automatic Adjustment menjadi Rp. 200.000.000
2.	Rakernis bidang sarana dan prasarana	-	-	Pagu awal Rp. 325.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp. 0
3.	Penyusunan standart biaya pemeliharaan	114.000.000	-	Pagu awal Rp. 314.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp. 114.00.000
4.	Penyusunan tata Kelola Pergudangan	124.000.000	76.833.550	Pagu awal Rp. 274.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp. 124.000.000
5.	Penyusunan spesifikasi teknis	50.000.000	49.300.000	Pagu awal Rp. 75.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp.50.000.000

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
Sarana Bidang Pencarian dan Pertolongan Bencana				
1.	Pengadaan Kantong Mayat	300.000.000	297.400.000	Pagu awal Rp. 500.000.000 Automatic Adjustment Rp.300.000.000
2.	pengadaan Bahan Pengepakan dan Penyimpanan	150.000.000	98.246.100	Pagu awal Rp. 200.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp.150.000.000
3.	Pengadaan Perlengkapan Rescuer	5.404.679.000	5.404.678.800	Pagu awal Rp. 10.000.000.000 direvisi menjadi Rp.5.404.679.000
Belanja Modal				
1.	Pengadaan Rapid Deployment Tactical Tent	-	-	Pagu awal Rp.9.000.000.000 Automatic Adjustment menjadi Rp. 0
Dukungan Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Pemeliharaan)				
1.	Pemeliharaan SAR Darat	300.000.000	283.435.765	Pagu awal Rp. 400.000.000,- Automatic Adjustment Rp 300.000.000,-
2.	Pemeliharaan SAR Laut	300.000.000	139.500.729	Pagu awal Rp. 400.000.000,- Automatic Adjustment Rp 300.000.000,-
3.	Pemeliharaan ROV Portable	0	0	Pagu awal Rp. 100.000.000,- Automatic Adjustment Rp 0,-

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
4.	Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan gudang	100.000.000	99.666.900	Pagu awal Rp. 200.000.000,- Automatic Adjustment Rp 100.000.000,-
5.	Pemeliharaan Chamber Kapal Kantor SAR (KN SAR Purworejo)	100.000.000	0	Pagu awal Rp. 300.000.000,- Automatic Adjustment Rp 100.000.000,-
6.	Pemeliharaan Peralatan Pencari Korban reruntuhan	200.000.000	0	Pagu awal Rp. 300.000.000,- Automatic Adjustment Rp 200.000.000,-
7.	Pemeliharaan Rescue Truk	90.000.000	45.632.100	Pagu awal Rp. 90.000.000,- Automatic Adjustment Rp 60.000.000,-
8.	Pemeliharaan Rescue Car	450.000.000	380.556.800	Pagu awal Rp. 720.000.000,- Automatic Adjustment Rp 450.000.000,-
9.	Pemeliharaan Truk Personil	210.000.000	380.556.800	Pagu awal Rp. 270.000.000,- Automatic Adjustment menjadi Rp 60.000.000,-
10.	Pemeliharaan Rescue Carier Vehicle	80.000.000	77.302.200	Pagu awal Rp. 120.000.000,- Automatic Adjustment menjadi Rp 80.000.000,-
11.	Pemeliharaan Motor lapangan	42.000.000	33.045.650	Pagu awal Rp. 56.000.000,- Automatic Adjustment menjadi Rp 42.000.000,-

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
12.	Pemeliharaan helicopter vessel control vehicle	40.000.000	35.839.750	Pagu awal Rp. 50.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 40.000.000,-
13.	Pemeliharaan ATV	150.000.000	45.110.400	Pagu awal Rp. 300.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 150.000.000,-
14.	Pemeliharaan truk ATV	90.000.000	40.319.250	Pagu awal Rp. 150.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 90.000.000,-
15.	Pemeliharaan truk UAV	50.000.000	38.020.480	Pagu awal Rp. 80.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 50.000.000,-
16.	Pemeliharaan Rescue Excavator	200.000.000	0	Pagu awal Rp. 220.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 200.000.000,-
17.	Pemeliharaan Tactical Multipurpose Vehicle for Ground Operation	100.000.000	71.577.450	Pagu awal Rp. 200.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 100.000.000,-
18.	Pemeliharaan Polyethen Boat	0	0	Pagu awal Rp. 60.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 0,-
19.	Pemeliharaan Hovercraft	0	0	Pagu awal Rp. 150.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 0,-

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
20.	Pekerjaan pesawat terbang (helicopter)	46.786.708.000	24.835.959.132	Pagu awal Rp. 105.000.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 46.786.708.000,-
21.	Pemeliharaan UAV	0	0	Pagu awal Rp. 400.000.000,-. Automatic Adjustment menjadi Rp 0,-

Tabel 37 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Direktorat Sarana dan Prasarana SAR telah mendapat alokasi dana anggaran sebesar Rp. 537.981.610.000,- dimana terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 50.090.728.000,- sehingga anggaran Direktorat Sarana dan Prasarana menjadi sebesar Rp. 482.490.882.000,- dimana Realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp. 405.400.083.061,- Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 84 %. Dibandingkan tahun anggaran sebelumnya terjadi penurunan daya serap anggaran, pada Tahun Anggaran 2021 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 99,54%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2022 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 99,31%.

Sedangkan rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2023:

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Belanja Modal				
(1) Pengadaan Base Communication System	20,000,000,000	-	20,000,000,000	Selesai

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
(2) Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	3,000,000,000	-	3,000,000,000	Selesai
(3) Pengadaan INASAR Tactical Field Communication	5,000,000,000	-	5,000,000,000	Selesai
(4) Pengembangan Peralatan Push To Talk Over Cellular	8,506,126,000	-	8,506,126,000	Selesai
(5) Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit	2,700,000,000	-	2,700,000,000	Selesai
Belanja Barang				
(1) Belanja Barang Penyusunan Rencana dan Standardisasi	1.120.344.000	420.000.000	700.344.000	-Efisiensi Anggaran Automatic Adjustment -Buka Blokir Rp. 200.000.000
(2) Belanja Barang Pelaksanaan Dukungan Sistem Komunikasi dan Sertifikasi	2.195.000.000	800.000.000	1.395.000.000	Efisiensi Anggaran Automatic Adjustment
(3) Belanja Barang Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	35.706.283.000	6.300.000.000	29.406.283.000	Efisiensi Anggaran Automatic Adjustment
Total	78.227.753.000	7.520.000.000	70.707.753.000	

Tabel 38 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi

Sehingga realisasi anggaran Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2023	553,198,635,000	475,826,946,077	86.01%

Tabel 39 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2023

Sedangkan realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2022 sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2022	567,540,884,000	564,274,132,381	99.42
2021	495.898.575.000	493.958.176.561	99.60
2020	472.163.663.000	470.390.361.772	99.62
2019	809.177.046.164	805.870.367.729	99.59
2018	894.880.038.000	889.652.317.334	99,41

Tabel 40 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2023

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Strategis 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2023 yaitu sebesar 99.94% untuk IKSS 1 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan, 100% untuk IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana, 100% untuk IKSS 3 persentase kesiapan sarana dan prasarana, 100.06% untuk IKSS 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar, 100% untuk IKSS 5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, 101.93% untuk IKSS 6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan dan 108.82% untuk IKSS 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*).

Dalam situasi pemulihan ekonomi serta ketidakpastian ekonomi akibat perang serta tantangan yang cukup besar untuk mencapai target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian

dan Pertolongan terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga dapat terus berperan untuk meningkatkan keandalan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan, upaya tersebut direfleksikan melalui komitmen pencapaian target Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2023. Sehingga dapat disimpulkan capaian target indikator kinerja pada tahun 2023 berkisar pada angka 99.94-100% dengan kategori A dan interpretasi sangat baik.

Langkah-langkah rencana perbaikan yang perlu dilakukan dalam upaya mendorong peningkatan kinerja antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap target kinerja program, terutama pada target kinerja yang belum tercapai khususnya untuk indikator pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat serta indikator lainnya.
2. Meningkatkan kinerja pada sasaran yang belum mencapai targetnya.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.
4. Melakukan perencanaan yang matang untuk kegiatan khususnya di bidang pemeliharaan agar dapat terlaksana secara optimal sehingga seluruh sarana siap untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Kiranya Laporan tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.